

PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL PADA GENERASI Z DI SMK NEGERI 1 RANGKAS BITUNG

Dwi Fitriani¹, Putri Wulandari², Erma Yawanti³, Evi Julaenti⁴,
Tasya Ertyani⁵, Tatu Mulyanti⁶

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, PSDKU Serang, Indonesia

* Penulis Korespondensi : dwifitriani00110@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya pemahaman literasi keuangan digital bagi generasi Z. Kegiatan ini adalah kegiatan yang lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Kolaborasi, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PKM. Dengan adanya Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan. Target yang dipilih adalah para remaja atau siswa siswi SMKN 1 Rangkasbitung yang produktif dan penuh semangat. Berdasarkan survei yang dilakukan kelompok, diketahui bahwa masih kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh siswa dan siswi SMKN 1 Rangkasbitung, terutama dalam hal pemahaman dan pemanfaatan keuangan digital di era sekarang ini, agar tidak terjadi penyalahgunaan atau pemanfaatan keuangan digital saat ini oleh para generasi z maka dipilih lah Literasi Keuangan Digital agar para siswa-siswi SMKN 1 Rangkasbitung dapat mengetahui, memahami dan menerapkan pemahaman keuangan digital tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan sosial.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Digital, Generasi Z

Abstract

This community service (PKM) aims to provide education regarding the importance of understanding digital financial literacy for generation Z. This activity is an activity that prioritizes real activities carried out by lecturers and students in PKM (Community Service) Collaboration, so that its presence is in the middle the community can provide benefits, especially community members who are in PKM locations. With this Community Service (PKM), educational institutions are closer to the community, so that universities can help the community in the fields of education, counseling, development of human resources and knowledge. The targets chosen were teenagers or students of SMKN 1 Rangkasbitung who were productive and full of enthusiasm. Based on a survey conducted by the group, it is known that there is still a lack of understanding among the students of SMKN 1 Rangkasbitung, especially in terms of understanding and utilizing digital finance in the current era. is Digital Financial Literacy so that students at SMKN 1 Rangkasbitung can know, understand and apply this understanding of digital finance in their daily lives, both at school, at home and in the social environment.

Keywords: Financial Literacy, Digital, Generation Z

A. PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana mengelola uang, mengatur anggaran, berinvestasi, dan melindungi diri dari risiko keuangan. Literasi keuangan digital, di sisi lain, adalah pemahaman tentang bagaimana teknologi digital memengaruhi aspek-aspek keuangan kita (Anggarini et al., 2021), (Dafiq et al., 2022).

Generasi Z secara alami memiliki keunggulan dalam hal literasi digital karena mereka tumbuh dengan teknologi ini, tetapi literasi keuangan digital perlu diajarkan secara eksplisit agar mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dalam dunia yang semakin terhubung ini (Nani et al., 2021), (Astutie et al., 2023).

Salah satu aspek utama dari literasi keuangan digital adalah pemahaman tentang keamanan online. Dengan meningkatnya serangan siber dan penipuan online, penting bagi generasi Z untuk tahu bagaimana melindungi informasi pribadi dan keuangan mereka. Mereka juga perlu memahami risiko yang terkait dengan berbagi informasi online, seperti kartu kredit atau data identitas (Sumardi & Habibi, 2022).

Selain itu, literasi keuangan digital juga mencakup pemahaman tentang berbagai jenis alat keuangan digital yang tersedia. Generasi Z harus tahu cara menggunakan aplikasi perbankan online, dompet digital, dan platform investasi dengan bijaksana. Mereka juga perlu memahami risiko dan potensi manfaat dari investasi dalam kripto-aset, yang semakin populer di kalangan mereka (Astutie et al., 2023).

Dalam lingkup pendidikan formal, sekolah dan universitas harus memainkan peran penting dalam mengintegrasikan literasi keuangan digital ke dalam kurikulum mereka. Ini akan memastikan bahwa generasi Z tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan tetapi juga

pemahaman konseptual yang mendalam tentang pentingnya keuangan pribadi yang sehat (Syathiri et al., 2023)

Namun, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan. Orang tua dan wali juga perlu turut serta dalam membekali generasi Z dengan pengetahuan keuangan yang kuat. Membicarakan topik seperti pengelolaan uang, investasi, dan kebijakan penggunaan internet yang aman menjadi penting. Orang tua dan wali juga dapat menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang bijaksana dan aman dalam kehidupan sehari-hari mereka (Nani et al., 2021)

Selain lembaga pendidikan dan orang tua, peran pemerintah dan organisasi nirlaba juga sangat penting dalam mempromosikan literasi keuangan digital. Mereka dapat menyediakan sumber daya, program pelatihan, dan kampanye pendidikan yang dapat membantu generasi Z memahami dan mengelola keuangan mereka dengan baik (Fisabilillah et al., 2021)

Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, literasi keuangan digital adalah keterampilan yang tak terhindarkan untuk generasi Z. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan dan teknologi, mereka akan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, melindungi diri dari risiko online, dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital. Dalam upaya ini, pendidikan, keluarga, pemerintah, dan organisasi nirlaba memiliki peran kunci untuk memastikan bahwa generasi Z memiliki dasar yang kuat dalam literasi keuangan digital (Dafiq et al., 2022).

Untuk menghindari generasi anak muda yang seperti itu, maka upaya yang dilakukan penulis yaitu mengadakan literasi (Safitri et al., 2022). Adapun target utama dalam program PKM ini yaitu para siswa dan siswi SMKN 1

Rangkasbitung, yang mana teridentifikasi memiliki masalah diantara lain :

1. Masih kurangnya pemahaman siswa-siswi SMKN 1 Rangkasbitung terhadap Literasi Keuangan Digital.
2. Masih banyak siswa-siswi yang acuh dan tidak ada rasa ingin tahu terhadap Literasi Keuangan digital
3. Kurangnya persiapan siswa dan siswi dalam menghadapi Keuangan digital di era moderen ini.

Maka dari itu, diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan pelaku tersebut untuk meningkatkan kualitas para mitra pendampingan dalam Literasi Keuangan Digital. Sehingga kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi dan memeberikan pengetahuan serta pemahaman dalam Literasi Keuangan Digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan target agar mitra pendampingan memahami mengenai Literasi keuangan Digital. Adapun subjek dari kegiatan in adalah siswa dan siswi SMKN 1 Rangkasbitung yang beralamat di Jln. Dewi Sartika No.61L Rangkasbitung, Muara Ciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kab.Lebak Prov.Banten



Gambar 1. Tim PKM Universitas Pamulang PSDKU Serang, dan Siswa/i SMK Negeri 1 Rangkas Bitung

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Pertama melakukan perijinan untuk memulai kegiatan PKM pada tanggal 20 Oktober 2023 kepada kepala sekolah SMKN 1 Rangkasbitung yaitu bapak Dr. H. Mukmin, M. Pd.
2. Melakukan observasi, bagian ini masih termaksud dalam persiapan PKM, yang mencakup menghitung jumlah ketersediaan para siswa dan siswi SMKN 1 Rangkasbitung yang bisa ikut berpartisipasi, dan pemilihan tempat diarea mitra yang akan dijadikan tempat Sosialisasi Literasi Keuangan Digital.
3. Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) terdiri dari Putri Wulandari SE., M. Ak, Dwi Fitrianiingsih, SE., M. Ak., Erma Yawanti, Evi Juliaenti, Tasya Ertyani, dan Tatu Mulyanti.
4. Sosialisasi mengenai Literasi Keuangan Digital Pada Generasi Z. Pada tahap ini mencakup semua pengenalan literasi Keuangan Digital bagaimana pemanfaatanya yang benar dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. cara menggunakan aplikasi tersebut dengan menggunakan contoh transaksi yang biasa terjadi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para siswa dan siswi yang dikatakan generasi Z mengenai Literasi Keuangan Digital yang mana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa literasi Keuangan digital ini dinilai sangat penting untuk generasi Z dalam menghadapi masa yang akan datang. Dan terakhir, untuk menilai seberapa jauh pemahaman yang didapat para siswa dan siswi SMKN 1 Rangkasbitung, dilakukan evaluasi diakhir PKM ini, yaitu dengan berupa memberi pertanyaan atau kuis seputar hal yang sudah dibahas sebelumnya, sekaligus berdiskusi dengan para siswa dan siswa yang memiliki

masalah dalam pemahaman dan pemanfaatan Literasi Keuangan Digital.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan cara berkontribusi dalam hal Literasi Keuangan Digital pada generasi Z agar menjadi masyarakat yang berkualitas nantinya, dengan target merupakan siswa dan siswi di salah satu lembaga pendidikan yang ada di kabupaten Lebak, yaitu SMKN 1 Rangkasbitung. Kami berharap adanya kegiatan ini, dan pengabdian kami kepada masyarakat, dapat membantu dan memberikan wawasan serta mengedukasi kepada siswa dan siswi yang ada di SMKN 1 Rangkasbitung sehingga mereka dapat lebih memahami dan bijak dalam menggunakan keuangan digital.

Dari proses pendampingan berupa pengabdian kepada masyarakat dengan target para siswa dan siswi SMKN 1 Rangkasbitung, yang dilaksanakan dari tanggal 20 Oktober 2023 dirasa cukup maksimal, Pemberian Materi dibagi menjadi 3 Sesi. Sesi Pertama dibuka oleh penyampaian materi oleh Erma Yawanti, Sesi Kedua materi disampaikan oleh ibu Putri Wulandari, SE., M. Ak dan Sesi ketiga Diberikan oleh Dwi Fitriyaningsih, SE., M. Ak. karena dinilai penting dan menarik untuk digali ilmunya, sehingga sosialisasi literasi keuangan digital ini diikuti banyak siswa dan siswi, atau artinya menggambarkan tingkat antusias dari para siswa dan siswi yang tinggi.



Gambar 2. Sambutan Dari Tim SMK Negeri 1 Rangkas Bitung oleh Ibu Neneng Rachmawati, M. Pd., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi



Gambar 3. Sambutan Dari Tim Dosen Universitas Pamulang PSDKU Serang oleh Ibu Dwi Fitriyaningsih, SE., M. Ak

Bukan itu saja, dari segi ilmu pengetahuan, pengalaman yang didapat setelah proses edukasi mengenai literasi keuangan digital ini juga dinilai cukup maksimal. Hal ini dilihat dari tahap terakhir kegiatan berupa evaluasi kegiatan yang berisi kuis yang diberikan oleh anggota kelompok PKM mengenai pembahasan yang sebelumnya dibahas pada literasi keuangan digital kepada Siswa dan siswi SMKN 1 Rangkasbitung banyaknya siswa dan siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dari kuis tersebut.

Dalam program PKM ini tidak semata-merta hanya memperkenalkan literasi keuangan Digital saja, tetapi juga bagaimana cara kita dapat

memanfaatkan dan menggunakan keuangan digital ini dengan baik, karena untuk mengkondisikan dengan jaman sekarang yang sudah serba canggih dan menuntut kita agar dapat menggunakan teknologi dengan sebaik-baiknya.



Gambar 4. Pemberian Materi Sesi 1 Oleh Erma Yawanti



Gambar 5. Pemberian Materi Sesi 2 dan Sesi 3 Oleh Ibu Putri Wulandari, SE., M. Ak, dan Ibu Dwi Fitriyaningsih, SE., M. Ak

Pentingnya Literasi Keuangan Digital bagi generasi Z (Anggarini et al., 2021), Literasi Keuangan memberikan peranan bagi generasi Z diantaranya dalam :

- a. Masa depan yang digital Generasi z memasuki dunia yang semakin tergantung pada theknologi digital, yang membuat literasi Keuangan digital menjadi penting untuk mengelola keuangan mereka secara efektif.

- b. Pencegahan Penipuan Dengan adanya literasi keuangan digital generasi Z dapat mengenali dan menghindari penipuan online, serta melindungi diri mereka dari ancaman dunia maya.
- c. Kemandirian Keuangan Dengan memiliki literasi keuangan digital membantu generasi z untuk menjadi mandiri dalam mengelola keuangan sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Akan tetapi dalam literasi keuangan digital pada gen Z juga terdapat tantangan yang terjadi dimana di antaranya :

1. Menghadapi informasi yang bermunculan. Generasi Z membutuhkan pemikiran kritis dan harus bisa memilah dan memilih informasi yang di dapatkan di era digital ini apalagi dengan banyaknya informasi tentang keuangan yang ada.
2. Gaya Hidup Digital Dunia digital menawarkan berbagai kesempatan dan kemudahan apalagi dalam berbelanja online dan menghabiskan uang tanpa batas. Sehingga generasi Z memerlukan literasi keuangan dalam mengelola pengeluaran dan kebutuhan mereka.
3. Keamanan Data Dalam era digital, generasi Z harus mengetahui pentingnya melindungi informasi keuangan pribadi dan keterampilan literasi keuangan digital membantu memastikan keamanan data pribadi.

Untuk hal ini banyak cara untuk meningkatkan literasi keuangan digital pada generasi Z di antaranya dengan Pendidikan formal, Pendidikan non formal dan Monitoring dari ahli keuangan Penerapan Literasi Keuangan digital yang dapat di terapkan oleh generasi Z seperti.

1. Perbankan Online Generasi Z dapat belajar menggunakan aplikasi dan situs web Perbankan online untuk mengelola transaksi dan mempermudah transaksi kita

seperti aplikasi keuangan yang saat ini sudah bisa banyak kita akses dan sudah terlindungi oleh OJK.

2. Aplikasi Perencanaan Keuangan Generasi Z dapat menggunakan aplikasi perencanaan keuangan untuk membuat anggaran, melacak pengeluaran, dan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang.
3. Portofolio Investasi Dalam pembangunan masa depan, Generasi Z dapat mempelajari dan memulai investasi seperti saham dan obligasi melalui platform online.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari dari program PKM yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Pada Generasi Z di SMK Negeri 1 Rangkas Bitung” yaitu pertama, para siswa dan siswi SMKN 1 Rangkasbitung sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM, terutama terkait literasi keuangan digital, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah peserta yang hadir yaitu sebanyak 33 orang, sehingga melalui program literasi keuangan digital ini banyaknya juga penyebaran ilmu yang luas kepada masyarakat.

Kedua dari segi ilmu pengetahuan setelah proses edukasi mengenai literasi keuangan Digital ini juga dinilai cukup maksimal. Hal ini dilihat dari tahap terakhir kegiatan berupa evaluasi kegiatan yang berisi kuis yang diberikan oleh anggota kelompok PKM mengenai pembahasan yang sebelumnya dibahas pada literasi keuangan digital kepada para siswa dan siswi SMKN 1 Rangkasbitung, banyaknya siswa dan siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dari kuis tersebut.

Setelah selesainya program PKM yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober pada siswa dan siswi SMKN 1 Rangkas bitung, ada beberapa saran yang diberikan, baik itu untuk para siswa

dan siswi maupun untuk para mahasiswa lainnya yang akan melanjutkan program PKM dengan Judul dan topik yang sama. Diantaranya untuk para siswa dan siswi SMK N 1 Rangkasbitung agar memanfaatkan ilmu yang telah didapat melalui program PKM ini, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan. Dan untuk mahasiswa lain yang ingin melanjutkan PKM dengan konsentrasi yang sama, alangkah baiknya terus mengembangkan dengan inovasidalam pemahaman literasi keuangan digital

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas perkenan dan berkah-Nya, sehingga kegiatan PKM ini dapat dirampungkan dengan baik, yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Pada Generasi Z di SMK Negeri 1 Rangkas Bitung", Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Mukmin, M.Pd, selaku kepala sekolah SMKN 1 Rangkasbitung dan Bpk/Ibu Guru yang terkait khususnya Ibu Neneng Rachmawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi SMK Negeri 1 Rangkas Bitung yang telah memberikan ruang dan waktu untuk bisa melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Pamulang PSDKU Serang, Khususnya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memfasilitasi segala kegiatan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat ini, Siswa/i SMK Negeri 1 Rangkas Bitung yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini, Tim PKM Universitas Pamulang PSDKU Serang, Serta semua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 147–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>
- Astutie, Y. P., Hapsari, I. M., & Subroto, S. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk Menumbuhkan Minat Investasi pada Siswa SMKN 1 Tegal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 351. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11175>
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4971–4982. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1856>
- Fisabilillah, L., Seno Aji, T., & Setiawan Prabowo, P. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.501>
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). PENGENALAN LITERASI KEUANGAN DAN PERSONAL BRANDING DI ERA DIGITAL BAGI GENERASI Z DI SMK PGRI 1 KEDONDONG. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). LITERASI KEUANGAN DIGITAL, KEBERLANJUTAN USAHA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>
- umardi, S., & Habibi, P. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Gen Z di SMK. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2253>
- Syathiri, A., Asngari, I., Putri, Y. H., Widyanata, F., & Wahyudi, H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–20. <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.4>